

DESCRIPTION OF NOISE INTENSITY AND SUBJECTIVE HEALTH DISORDERS IN WORKERS AT PT SELO ADIKARTO KULON PROGO DISTRICT IN 2025

Anisa Wahyu Wulandari¹, Naris Dyah Prasetyawati², Yamtana³, Sigid Sudaryanto⁴
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293
Email : anisawahyuw9@gmail.com

ABSTRACT

Background : *The most commonly overlooked environmental factor in the context of occupational health is noise. High noise exposure in industrial workers is caused by heavy equipment, machinery, or other industrial activities. The asphalt production process at PT Selo Adikarto produces noise sourced from asphalt mixing plant (AMP) to produce hot asphalt mixture and stone crusher to produce small stones. This is because the basic research results obtained do not meet the NAB and the complaints felt by workers.*

Objective : *To know the description of noise intensity and subjective health disorders in workers at PT. Selo Adikarto, Kulon Progo Regency.*

Method : *The method used in this research is descriptive by means of surveys and direct measurements to determine and analyze how the description of noise intensity and subjective health disorders in workers.*

Results : *When the machine is operating, the average noise intensity of the Asphalt Mixing Plant (AMP) 2 area is 87.5 dB and the Stone Crusher area is 88.51 dB. As well as subjective complaints of workers with mild complaints as many as 3 workers (11.11%), moderate complaints as many as 24 workers (88.89%), and severe complaints as many as 0 workers (0%).*

Conclusion : *The results showed that the noise intensity did not meet the Threshold Value of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 70 of 2016 concerning Industrial Environmental Health Standards and Requirements for 8 working hours per day is 85 dB. As well as subjective complaints of workers with mild complaints as many as 3 workers (11.11%), moderate complaints as many as 24 workers (88.89%), and no severe complaints.*

Keywords : *Noise, work environment, subjective health disorders, worker*

GAMBARAN INTENSITAS KEBISINGAN DAN KELUHAN SUBJEKTIF PADA PEKERJA DI PT SELO ADIKARTO KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2025

Anisa Wahyu Wulandari¹, Naris Dyah Prasetyawati², Yamtana³, Sigid Sudaryanto⁴
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman Yogyakarta 55293
Email : anisawahyuw9@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Faktor lingkungan yang paling sering diabaikan dalam konteks kesehatan kerja adalah kebisingan. Paparan kebisingan tinggi pada pekerja industri disebabkan oleh alat berat, mesin, atau aktivitas industri lainnya. Proses produksi aspal di PT. Selo Adikarto menghasilkan kebisingan yang bersumber dari *asphalt mixing plant* (AMP) untuk menghasilkan campuran aspal panas dan *stone crusher* untuk menghasilkan batu berukuran kecil. Hal ini dikarenakan hasil penelitian dasar yang didapatkan tidak memenuhi NAB serta adanya keluhan yang dirasakan oleh pekerja.

Tujuan : Diketuainya gambaran intensitas kebisingan dan keluhan subjektif pada pekerja di PT. Selo Adikarto Kabupaten Kulon Progo.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan cara survei dan pengukuran langsung untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana gambaran intensitas kebisingan dan keluhan subjektif pada pekerja.

Hasil : Saat mesin beroperasi rata-rata intensitas kebisingan area *Asphalt Mixing Plant* (AMP) 2 sebesar 87,5 dB dan area *Stone Crusher* sebesar 88,51 dB. Serta keluhan subjektif pekerja dengan keluhan ringan sebanyak 3 orang pekerja (11,11%), keluhan sedang sebanyak 24 orang pekerja (88,89%), dan keluhan berat sebanyak 0 orang pekerja (0%).

Kesimpulan : Hasil penelitian menunjukkan intensitas kebisingan tidak memenuhi Nilai Ambang Batas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar dan Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Industri untuk 8 jam kerja per hari adalah 85 dB. Serta keluhan subjektif pekerja dengan keluhan ringan sebanyak 3 orang pekerja (11,11%), keluhan sedang sebanyak 24 orang pekerja (88,89%), dan tidak ada keluhan berat.

Kata kunci : Kebisingan, lingkungan kerja, keluhan subjektif, pekerja